

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

## Pemrov DKI Buka Lelang Jabatan Sekda

### ◆ Untuk PNS di Indonesia, Tapi Harus Putra Daerah?

**JAKARTA (Poskota)** - Pemerintah Provinsi (Pemrov) DKI Jakarta membuka pendaftaran seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Madya secara nasional untuk posisi sekretaris daerah (sekda). Seleksi itu pun akan berlangsung selama sepekan yang dijadwalkan 21-27 Desember 2022.

"Kami sudah buka lelang," kata Penjabat Gubernur DKI Heru Budi Hartono di Balai Kota Jakarta, Kamis (22/12).

Untuk proses seleksi itu sendiri melalui Panitia Seleksi Terbuka JPT Madya yang dipimpin oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri Suhajar Diantoro. Nantinya, pengumuman seleksi terbuka itu melalui laman Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DKI, dan selanjutnya untuk seleksi administrasi digelar mulai 21-28 Desember 2022. Se-

mentara hasilnya bakal diumumkan pada awal tahun depan, tepatnya di tanggal 2 Januari 2023.

"Dalam rangka pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, bersama ini diberikan kesempatan kepada seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Indonesia yang memenuhi persyaratan untuk mendaftar dan mengikuti Seleksi Terbuka," dikutip dari laman bkddki.jakarta.go.id, Kamis (22/12).

Sesuai pengumuman Nomor 1 Tahun 2022 itu, ketentuan umum peserta adalah berasal dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) seluruh Indonesia atau tingkat nasional sesuai pasal 110 ayat 2 Peraturan Pemerintah

Nomor 11 Tahun 2017.

Syarat seleksi terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Madya untuk tingkat pemerintah provinsi di antaranya sedang atau pernah menduduki minimal dua kali jabatan pimpinan tinggi pratama atau jabatan fungsional jenjang ahli utama paling singkat dua tahun.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), jabatan pimpinan tinggi pratama setara pejabat eselon II meliputi direktur, kepala biro, asisten, deputy dan sekretaris direktorat jenderal.

Kemudian, sekretaris inspektorat Jenderal, sekretaris kepala badan, kepala pusat, inspektur, kepala balai besar, asisten sekretariat daerah provinsi, sekretaris daerah kabupaten/kota, kepala dinas/kepala badan provinsi,

sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan jabatan lain yang setara.

Untuk hasil akhir, panitia seleksi menyampaikan hasil penilaian jabatan tinggi madya itu dan memilih sebanyak tiga calon sesuai urutan nilai tertinggi untuk disampaikan kepada gubernur selaku Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK). Dan selanjutnya, PPK akan mengusulkan tiga nama calon yang telah diseleksi Panitia Seleksi kepada Presiden.

Sebelumnya, Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengatakan, pihaknya membutuhkan waktu sekitar 1,5 bulan hingga terlantik Sekda DKI Jakarta definitif pengganti Marullah Matali. Sehingga diperkirakan pelantikan Sekda DKI definitif tersebut bisa dilakukan pada akhir Januari 2023.

"Pelantikan Sekda yang definitif? Kalau saya tanya dengan BKD itu mungkin satu setengah bulan lah dari mulai sekarang. Desember, akhir Januari lah, kan di bidding (lelang)," katanya di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Sabtu (3/12) lalu.

Sebagai informasi, Marullah Matali mendadak dicopot dari jabatannya. Selanjutnya, Marullah akan ditugaskan sebagai Deputy Gubernur Bidang Budaya dan Pariwisata.

Untuk mengisi kekosongan jabatan yang ditinggalkan Marullah ini, posisi Sekda DKI sementara waktu akan diisi oleh Uus Kuswanto yang kini menjabat Asisten Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah DKI. Ia akan menjabat Penjabat (Pj) Sekda DKI hingga Presiden Joko Widodo menunjuk sosok lain sebagai Sekda DKI definitif. (\*/lfn)